TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI ANEKA BHAKTI CEMERLANG DI JL. JLAGRAN KODIA YOGYAKARTA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM HUKUM ISLAM

OLEH
YUSRIN TITI
NIM : 90320804

DIBAWAH BIMBINGAN :
1. DRS. DAHWAN
2. DRS. H. MARWAZI, NZ.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PIDANA PERDATA
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1998

DRS. DAHWAN
DOSEN FAKULTAS SYARI'AH
IAIN SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

NOTA DINAS
Lamp : Eksemplar
Hal : Skripsi Saudara
Yusrin Titi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan megadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara Yusrin Titi yang berjudul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI ANEKA BHAKTI CEMERLANG DI JL. JLAGRAN KODIA YOGYAKARTA", sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu hukum Islam. Dan selanjutnya dapat segera dimunaqosahkan. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta ---------- 27 Juli 1998 M
5 Rabi'ul Akhir 1419 H

Dosen Pembimbing I

Drs. DAHWAN

NIP : 150178662

DRS. H. MARWAZI NZ
DOSEN FAKULTAS SYARI'AH
IAIN SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

NOTA DINAS
Lamp : Eksemplar
Hal : Skripsi Saudara
Yusrin Titi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan megadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara Yusrin Titi yang berjudul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI ANEKA BHAKTI CEMERLANG DI JL. JLAGRAN KODIA YOGYAKARTA", sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu hukum Islam. Dan selanjutnya dapat segera dimunaqosahkan. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 1998 M
5 Rabi'ul Akhir 1419 H

Dosen Pembimbing II

Drs. H. MARWAZI NZ
NIP : 1500016007

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM
SIMPAN PINJA PADA KOPERASI ANEKA BHAKTI CEMERLANG
DI JL. JLAGRAN KODIA YOGYAKARTA

YANG DISUSUN OLEH :

YUSRIN TITI

NIM : 90 320 804

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 25 Agustus 1998 M / 2 Jumadilawwal 1419 H dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Hukum Islam.

Yogyakarta, 12 Desember 1998 M
22 Sya'ban 1419 H

DEKAN
FAKULTAS SYARI'AH
SUNAN KALIJAGA

DRS. H. SAAD ABDUL WAHID
NIP. : 150 017 105

Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. H. Zarkasyi A. Salam	Drs. Khoiruddin Nasution MA
NIP. : 150 046 306	NIP. : 150 246 195
Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Dahwan	Drs. H. Marwazi NZ
NIP. : 150 178 662	NIP. : 150 016 007
Penguji I	Penguji II
Dra. H. Tjut Intan	Drs. Qman Fathurohman SW, MA
NIP. : 150 010 453	NIP. : 150 222 295

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على

الدين كله ولو كره المشركون أشهد ان لا اله الا الله وحده لاشريك

له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك

محمد وعلى اله وصحبه اجمعين . امّا بعد

Segala puji hanya kepada Allah penguasa tunggal alam semesta, Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan kaum muslimin seluruhnya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini berarti telah selesai pula masa studi program strata satu (S1) di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka semakin berat tanggung-jawab moral terhadap keilmuan yang dimiliki di tengah arus modernitas yang kian menjadikan manusia jauh dari Tuhannya.

Paripurnanya segal tugas akademik ini tidak lepas dari jasa para dosen di lingkungan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu penulis dengan keikhlasan terima kasih disertai doa kebajikan ingin menyampaikan terima kasih khususnya kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Drs.H. Saad Abdul Wahid selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Suka yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Dahwan dan Bapak Drs. H. Marwazi NZ. selaku pembimbing langsung selam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT. senantiasa melipatgandakan balasan terhadap budi baik beliau, Amin Yaa Rabbal'aalamin.

Yogyakarta, 18 Juni 1998 / 24 Syafar 1419

Penyusun

(Yusrin Titi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

Sistem translitrerasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku "Pedoman Transliterasi Arab Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0543.b/U/1987.

Adapun pedomannya adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	ṡ	s dengan titik atas
ج	jim	j	-
ح	ha'	ḥ	h dengan titik bawah
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ż	z dengan titik atas
ر	ra'	r	-
ز	za'	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	ṣ	s dengan titik bawah
ض	dad	ḍ	d dengan titik bawah
ط	ta	ṭ	t dengan titik bawah
ظ	za'	ẓ	z dengan titik bawah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa’	f	-
ق	qaf	q	-
ك	ka	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	-

II. Konsonan rangkap (karena syaddah ditulis rangkap)

متعقّدين ditulis muta‘aqqidīn

عدّة ditulis ‘iddah

III. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafad aslinya.

2. Bila kehidupan karena merangkai dengan kata lain ditulis t

نعمة الله ditulis ni‘matullāh

زكاة الفطر ditulis zakāh al-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ـــــــــــــ (kasrah) ditulis i

ـــــــــــــ (dammah) ditulis u

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif ditulis ā

جاهليّة ditulis jāhiliyyah

2. Fathah + alif maqṣūrah ditulis ā

فتى ditulis fatā

3. Kasrah + ya mati ditulis ī

مجيد ditulis majīd

4. Dammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūḍ

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + ya mati ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. Fathah + wawu mati ditulis au

قول ditulis qaul

VII. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrop

أأنتم ditulis a'antum

أعدّت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

VIII. Kata sandang alif + lam

1. Bila dikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis al-Qur'ān

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf semsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf a'Lnya.

السّماء ditulis as-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض ditulis ẓawil-furūḍ atau ẓawi al-furūḍ –

أهل السّنّة ditulis ahlussunnah atau ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN NOTA DINAS..... ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN v

DAFTAR ISI..... vi

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Pokok Masalah..... 1

C. Tujuan dan Kegunaan..... 5

D. Telaah Pustaka..... 6

E. Kerangka Teoritik..... 10

F. Metode Penelitian..... 14

G. Sistematika Pembahasan..... 17

BAB II : GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM ANEKA BHAKTI CEMERLANG..... 18

A. Sejarah Singkat Berdirinya..... 18

B. Struktur Organisasi..... 18

C. Sarana Koperasi..... 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : PELAKSANAAN PINJAM MEMINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM ANEKA BHAKTI CEMERLANG..... 24

A. Pengertian, Dasar Hukum dan Syarat Simpan Pinjam..... 24

B. Pemberian Pinjaman, Pengembalian pinjaman dan SHU pada Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang..... 27

BAB IV : TINJAUAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM ISLAM..... 36

A. Pengertian dan Dasar Hukum Koperasi Simpan Pinjam..... 36

B. Rukun dan Syarat Simpan Pinjam..... 41

C. Prinsip-Prinsip Berkoperasi Dalam Islam..... 47

BAB V : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI ANEKA BHAKTI CEMERLANG..... 54

A. Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Bunga Yang Ditetapkan Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang..... 55

B. Sanksi Bagi Anggota Yang Melakukan Wanprestasi..... 65

BAB VI : PENUTUP..... 80

A. Kesimpulan 80

B. Penutup..... 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 1

LAMPIRAN

I. Terjemahan .....;..... I

II.Biografi Ulama..... II

III.Curriculum Vitae III

IV. Surat Izin Riset IV

V. Hasil wawancara V

VI. Daftar Sample VI

VII.Surat keterangan penelitian dari koperasi ..VII
Simpan pinjam Aneka Bhakti Cemerlang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bumi, air Indonesia dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada rakyat Indonesia. Kekayaan alam itu harus dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat baik material maupun spiritual. Kekayaan itu harus dimanfatkan oleh rakyat Indonesia dengan menyelenggarakan susunan ekonomi atas kekeluargaan dan kegotong-royongan. Perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Koperasi pada dasarnya memang merupakan kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan uang atau modal. Sifat setia kawan, harga diri serta kepercayaan kepada kemampuan yang ada pada diri sendiri mutlak dibutuhkan koperasi untuk meningkatkan taraf hidup dan memajukan kemakmuran bersama. Mental para anggota lebih penting bagi koperasi dari pada uang atau modal. Tidak demikian halnya pada perusahaan swasta seperti firma dan perseroan. Firma dan perseroan dikelola serta dijalankan oleh orang-orang lain atau bukan anggota. Orang-orang yang menjalankan dan mengelola firma dan perseroan digaji dengan gaji yang biasanya cukup besar. Para anggota pemegang saham tidak mencampuri apalagi turut mengurus perusahaan mereka.[1)]

[1)] Sagimun MD, ***Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia***, Cet. III (Jakarta : Haji Mas Agung, 1989), hlm. 14.

Agar Koperasi tidak disalah gunakan untuk mencari keuntungan atau untuk maksud yang menyalahi azas serta dasar-dasar koperasi, maka koperasi Indonesia perlu mendapat perlindungan. Di dalam hal ini pemerintah Republik Indonesia memang melindungi koperasi Indonesia. Di dalam undang-undang yang berbunyi :

> Perkumpulan atau badan perekonomian apapun yang didirikan tidak menurut ketentuan UU ini dilarang memakai nama atau istilah koperasi kecuali dengan izin menteri.[2)]

Adapun ciri yang terkandung dalam koperasi yang perlu diketahui adalah, bahwa koperasi merupakan sebagian badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan ekonomi para anggotanya dan kepentingan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup, koperasi dalam perjuangan dan usahanya itu tentu akan menggunakan modal, hal ini adalah wajar. Akan tetapi perlu diperhatikan, bahwa pengaruh dan penggunaaan modal tersebut tidak boleh mengurangi makna dan tidak boleh mengaburkan pengertian koperasi Indonesia sebagai perkumpulan orang-orang dan bukan sebagai perkumpulan modal. Ini berarti bahwa koperasi Indonesia harus benar-benar mengabdikan kepada perikemanusiaan dan bukan pada kebendaan.[3)]

---

2) Undang-undang No. 12 Th 1967, ***Tentang Pokok-pokok Perkoperasian pasal 48 ayat 1*** (Semarang : Aneka Ilmu, 1990), hlm. 27.

3) G. Kartasapoetra dkk, ***Koperasi Indonesia***, Cet. IV (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 3-4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Koperasi Indonesia merupakan wadah demokrasi dan sosial. anggotanya termasuk mereka yang duduk dalam kepengurusan selalu melakukan kerja sama. kegotong-royongan berdasarkan persamaan hak. kewajiban dan derajat. Koperasi adalah milik para anggotanya. karena itu diatur serta diurus sesuai dengan keinginan dan kepentingan para anggotanya kebijaksanaan-kebijaksanaan koperasi harus tunduk kepada keputusan-keputusan rapat anggota sebagai pemegang hak kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam koperasi Indonesia kesadaran para anggotanya untuk melakukan kegiatan beserta musyawarah dan mufakat merupakan yang penting. Ini berarti bahwa segala paksaan. ancaman dan campur tangan dari pihak lain yang tidak ada sangkut-pautnya dengan masalah-masalah intern koperasi harus dihilangkan jauh-jauh.[4)]

Didalam koperasi terdapat beberapa faktor penyebab terwujudnya kerja sama sosial. antara lain adanya kesamaan kepentingan. adanya kesadaran dan kebutuhan dari setiap anggota bahwa mereka merupakan suatu kelompok yang tak ingin dikucilkan. Disamping adanya kerelaan hati. kerja sama sosial ini juga disebabkan oleh adanya kesamaan tujuan.

Dimensi kesamaan kepentingan di atas. khususnya unsur kesulitan merupakan sebab utama pada kebanyakan koperasi. Kesulitan yang dihadapi secara fisik telah bermula dari masa nenek moyang. Secara alamiah gotong-royong menjadi

---

4) ***Ibid.***, hlm. 5 .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bentuk kebutuhan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan kehidupan. Sehingga upaya tolong-menolong tersebut mampu mewujudkan suatu koloni masyarakat yang kompak dan relatif kuat terhadap musuh.[5)]

Bentuk kerja sama dapat pula dilakukan di dalam simpan pinjam. Koperasi ini disebut koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit. Sebagaimana halnya koperasi simpan pinjam pada Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang JL. Jlagran 35 A Kodya Yogyakarta dengan badan hukum No : 12/BH/KWK-12/IV/1995.

Jenis usaha yang terdapat pada koperasi simpan pinjam Aneka Bhakti Cemerlang JL. Jlagran Kodya Yogyakarta adalah simpan pinjam. Adapun permodalan sesuai dengan pasal 41 Undang-undang Koperasi terdiri dari :

1. Modal sendiri, dapat berasal dari :
   a. Simpanan pokok, yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi sewaktu masuk menjadi anggota.
   b. Simpanan wajib, yaitu jumlah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota membayar dalam waktu dan kesempatan yang tertentu, simpanan hanya boleh diminta kembali dengan cara dan waktu yang telah ditentukan oleh koperasi.
   c. Dana cadangan
   d. Hibah

---

5) Edilius dan Sudarsono, ***Koperasi Dalam Teori dan Praktik***, Cet. I (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 2.

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA

2. Modal pinjaman, dapat berasal dari :

   a. Anggota

   b. Koperasi lainnya atau anggotanya

   c. Bank dan lembaga keuangan lainnya

   d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

   e. Sumber lain yang sah

Besarnya suku bunga yang ditetapkan koperasi Aneka Bhakti Cemerlang yaitu 5% setiap bulan, sedang bagi anggota yang terlambat jatuh tempo dikenakan denda 5%.[6)]

Yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai besarnya bunga yang ditetapkan koperasi. Hal inilah yang ingin penyusun teliti serta berusaha menjelaskan bagaimana sistem simpan pinjam pada koperasi Aneka Bhakti Cemerlang JL. Jlagran Kodya Yogyakarta.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka penyusun dapat menarik beberapa masalah yang perlu kiranya diteliti dan diselesaikan, yaitu :

1. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap besarnya bunga yang diterima dan dibayar oleh anggota.
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sanksi bagi anggota yang terlambat dalam melakukan pembayaran.

---

6) Wawancara dengan Ir. H. Afriyon Munaf (Ketua Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang Jlagran) di Yogyakarta, pada tanggal 27 Maret 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah

   a. Untuk menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap besarnya bunga yang diterima dan dibayar oleh anggota.

   b. Untuk menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap sanksi bagi anggota yang terlambat dalam melakukan pembayaran.

   c. Untuk menjelaskan peranan koperasi simpan pinjam terhadap ekonomi anggotanya.

2. Kegunaan

   Sedangkan kegunaan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah :

   a. Sebagai sumbangan informasi mengenai besarnya bunga yang diterima dan dibayar oleh anggota kepada koperasi menurut hukum Islam.

   b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak yang terkait dalam koperasi simpan pinjam.

   c. Sebagai sumbangan pemikiran penyusun untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam hukum Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Kitab suci Al-Qur´an memperbolehkan kerja sama yang saling menguntungkan dengan jujur, sederajat dan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dan tidak membenarkan cara-cara yang hanya menguntungkan seseorang, lebih-lebih yang dapat mendatangkan kerugian pada orang lain atau keuntungan yang diperoleh ternyata merugikan kepentingan umum. Setiap orang dinasihatkan berhubungan jujur dan teratur serta menahan diri dari hubungan yang tidak jujur, dan kerja sama itu hendaknya dilakukan atas dasar suka sama suka sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

يآ ايها الذين امنوا لا تأكلوا اموالكم بينكم بالباطل الا ان تكون
تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا انفسكم ان الله بكم رحيما .

7)

Sebagaimana koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam yang disingkat KSP, keberadaan KSP ini diatur dalam PP No : 9/1995. Menurut Sagimun MD, dalam bukunya "Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia", bahwa koperasi simpan pinjam adalah kerja sama dalam mengumpulkan uang. Uang itu diserahkan lalu disimpan oleh koperasi. Kemudian koperasi meminjamkan lagi uang itu kepada anggota-anggotanya. Maksud kerja sama ini ialah untukk memperoleh pinjaman yang sebanyak-banyaknya yang memberi manfaat dan

---

7) An-Nisa (4) : 29 .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

meminjam uang hanya untuk keperluan yang mendesak sifatnya. jangan sekali-kali meminjam uang untuk hal-hal yang berakibat pemborosan. Tetapi koperasi kredit yang baik harus mendidik anggotanya agar suka dan rajin menabung. Koperasi kredit justru harus mendidik anggotanya kapan mereka harus meminjam serta bagaimana cara menggunakannya.[8)]

Menurut Afzalur Rahman, dalam bukunya "Doktrin Ekonomi Islam", bahwa menanamkan modal dianggap sangat penting dan setiap muslim diharapkan menanam modal secara tunai dalam perniagaan, seperti sabda Rasul : "Allah tidak merestui hasil penjualan tanah dan rumah yang tidak ditanamkan lagi dalam perniagaan". Ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW sangat berhati-hati dalam memelihara pertumbuhan modal dalam masyarakat. Beliau menyerukan supaya umat Islam menyimpan modalnya dan tidak menjualnya tetapi boleh digunakan untuk menghasilkan lebih banyak aset lagi (sebagai modal).[9)]

Pertumbuhan pendapatan tidak akan meningkatkan tabungan jika pada waktu yang sama pengeluaran bertambah melebihi pendapatan. Oleh karena itu perlu dikurangi pengeluaran yang tidak perlu seperti gaya hidup mewah dan dijaga agar tidak lagi berlebih-lebihan dalam masyarakat.

---

8) Sagimun MD. ***Koperasi***., hlm. 71.

9) Afzarul Rahman, ***Economic Doctrines Of Islam*** (Doktrin Ekonomi Islam), alih bahasa Soeroyo, Nastangin, jilid I (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 291-292.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

يٰبنيٓ اٰدم خذوا زينتكم عند كل مسجد وكلوا واشربوا ولا تسرفوا ۚ
انه لا يحب المسرفين .

10)

ان المبذرين كانوآ اخوان الشيٰطين ۖ وكان الشيطن لربه كفورا . 11)

Oleh karena itu disamping menggalakkan kebajikan, Al-Qur´an juga memberikan perhatian pada segi ekonomi dan mengambil jalan tengah diantara kedua sikap yakni boros dan kikir. Mereka yang memboroskan harta dianggap saudara setan dan memboroskan rezeki yang telah di karuniakan Allah sebagai rahmat-Nya untuk membantu dan memeliharanya di dunia ini. Al-qur´an menyuruh umat Islam meninggalkan hal-hal yang membawa kepada perbuatan berlebih-lebihan, kalau mereka menginginkan kemakmuran Allah telah menunjukkan adanya suatu hubungan negatif antara kemakmuran dan pemborosan. Tidak diragukan lagi kebenarannya bahwa sikap boros dan berlebih-lebihan akhirnya akan kehabisan simpanannya dan akan mempengaruhi usahanya beserta modal yang berakibat kemiskinan.

---

10) Al-A´raf (7) : 31.

11) Al-Israa´ (17) : 27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Kamaralsjah, bahwa maksud dan tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk menguatkan keinginan anggota-anggotanya menyimpan uang dengan jalan memberikan kesempatan kepada mereka menabung. Koperasi semacam ini penting bagi pembangunan perekonomian rakyat, terutama karena koperasi ini memberikan didikan kepada rakyat untuk dapat hidup hemat dan cermat dan memungkinkan dibentuknya modal yang cukup kuat untuk usaha-usaha yang diselenggarakan.[12)]

Sedang menurut Drs. RA. Sual dan Drs. A. Wattel dalam bukunya "Ke-Ekonomian Berkoperasi", pengurus senantiasa berhati-hati dan bijaksana serta harus berani menolak permintaan yang tak bertanggung jawab, uang pinjaman benar-benar dipergunakan sesuai dengan alasan dan penjelasan yang disertakan pada permintaan kredit. Usaha memperbesar persediaan modal adalah penting bagi koperasi, uang itu yang nantinya dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan untuk memperbaiki dan memperluas usahanya, pinjaman hanya diberikan kepada anggota yang bisa dipertanggung jawabkan dengan jalan ini koperasi menghindarkan pemborosan modal.[13)]

---

12) Kamaralsjah, ***Tentang Pengertian Hal Organisasi Perkumpulan Ko-Operasi***, Cet. I (Jakarta : Groningen, 1954), hlm. 163.

13) RA. Sual dan A. Wattel, ***Ke-Ekonomian Berkoperasi*** (Jakarta : Groningen, 1956), hlm. 81.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

E. Kerangka Teoritik

Dalam rangka memecahkan permasalahan atau menjawab pokok masalah yang penyusun kemukakan di atas sangat perlu memaparkan kerangka dan landasan pemikiran yang logis untuk berpijak, guna membimbing dan mengarahkan pada suatu tujuan yang jelas.

Adapun landasan hukum yang akan dipakai untuk memecahkan masalah sistem simpan pinjam ini sebagaimana ditegaskan oleh ayat Al-Qur´an :

وما آتيتم من ربا ليربوا في اموال الناس فلا يربوا عند الله ۚ وما
آتيتم من زكوة تريدون وجه الله فاولئك هم المضعفون 14)

يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا الربوا اضعافا مضعفة واتقوا الله
لعلكم تفلحون . 15)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

14) Ar-Ruum (30) : 39.

15) Ali ´Imran (3) : 130.

Sedangkan kaidah fiqh yang relevan adalah :

الضرر يزال 16)

التعيين بالعرف كالتعيين بالنص لنص 17)

Didalam hukum Islam syar' menetapkan prinsip-prinsip kaidah kuliah sebagai berikut :

a. Semua yang mengandung madlarat harus dijauhi atau dihilangkan.
b. Dalam menghindari dan menghilangkan yang madlarat ditempuh prinsip-prinsip :
   1. Dalam menghilangkan yang madlarat tidak boleh dengan menempuh madlarat yang sama atau lebih berat madlaratnya.
   2. Dalam menghilangkan madlarat yang umum boeh ditempuh dengan madlarat yang khusus atau yang lebih ringan, bila tak ada jalan lain.
c. Menghindari yang mengandung kerusakan labih diutamakan daripada sekedar mendatangkan maslahat, karena prinsip hukum Islam adalah mendatangkan kemaslahatan dan sekaligus menolak kemadlaratan.

---

16) Asjmuni A. Rahman, ***Qaidah-Qaidah Fiqh***, Cet. I(Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 13

17) ***Ibid.***, hlm. 62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d. Pada prinsipnya dalam mencapai kemaslahatan segala yang mendatangkan kesulitan hidup dihilangkan dalam pelaksanaannya syara' menetapkan hukum ruksah.[18)]

Di dalam pembahasan tentang syari'at Islam maslahat merupakan tegaknya syari'at Islam, ada tiga macam yaitu :

1. Maslahat Daruriyah
2. Maslahat Hajiyah
3. Maslahat Tahsiniyah

Maslahat daruriyah adalah perkara-perkara yang menjadi tempat tegaknya kehidupan manusia, yang apabila ditinggalkan rusaklah kehidupan, merajalela kerusakan, timbul fitnah dan kehancuran hebat. Pekara tersebut dikembalikan pada lima pekara yang harus dipelihara yakni memelihara agama jiwa, akal, keturunan dan harta.

Maslahat hajiyah adalah perkara-perkara yang diperlukan manusia untuk menghilangkan dan menghindarkan dirinya dari kesempatan dan kesulitan yang sekiranya pekara-perkara ini tak ada, maka peraturan hidup manusia tidak sampai rusak hanya saja kehidupan tetap berlangsung apa adanya keluasan dan kemudahan. Contohnya adalah kebolehan mengqasar shalat bagi musafir.[19)]

Maslahat tahnisiyah adalah perkara-perkara penyempurna yang dikembalikan pada harga diri, kemuliaan, akhlak dan kebaikan adat (sopan santun) yang sekiranya itu

---

18) Asy-Saytibi, ***Al-Muwafaqat***, (ttp. :tnp., tt), hlm. 8 .

19) Syarmin Syukur, ***Sumber-sumber Hukum Islam***, Cet. I (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 180-182.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tidak ada, tidak sampai merusak tatanan hidup. Manusiapun tidak akan sampai terjatuh ke dalam kesempitan dan kesulitan.Tetapi jika tidak ada perkara ini maka kehidupan akan sunyi dari kemuliaan, kecantikan dan kesempurnaan.[20)]

Dalam kaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk menentukan sistem simpan pinjam, sesuai atau tidak menurut ajaran agama Islam perlu digunakan kajian tiga macam maslahat tersebut di atas.

F. Metode Penelitian

Segala usaha apapun diharapkan agar dapat memberikan hasil yang semaksimal mungkin, untuk mencapai hasil yang diharapkan tentu diperlukan metode dan prosedur kerja yang baik dan benar.Dalam menyusun skripsi ini metode yang dipakai adalah :

1. Jenis penelitian.
   Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Sifat Penelitian.
   Penelitian ini termasuk deskriptip analitik, dalam hal ini peneliti mendiskripsikan obyek yang diteliti yaitu sistem simpan pinjam pada koperasi Aneka Bhakti Cemerlang di Jl. Jlagran Kodya Yogyakarta.

---

20) *Ibid.*, hlm. 183.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3. Populasi dan sampel.

Subyek penlitian ini sebagai populasi adalah koperasi simpan pinjam yaitu pihak yang mengadakan dan melakukan peminjaman kepada koperasi simpan pinjam Aneka Bhakti Cemerlang, tetapi dalam penelitian ini akan diambil sebagian saja dalam suatu populasi tersebut sebagai sampel melalui purposive sampling. Dari koperasi Aneka Bhakti Cemerlang akan diwakili oleh pimpinan atau karyawan yang ditunjuk, sedang dari pihak peminjam akan diwakili oleh beberapa orang saja.

4. Pengumpulan data.

Data yang dicari dari penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Riset kepustakaan

Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran atau data konkrit mengenai maslah yang ada hubungannya denga obyek penelitian, yaitu dengan cara membaca, menelaah dan mengkaji dari bahan kepustakaan yang dapat dijadikan pengetahuan dan ada hubungannya denga judul skripsi ini.

b. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti, melihat, mengamati dan membuat catatan-catatan tentang fakta-fakta yang ada hubungannya dengan sistem simpan pinjam.[21)]

---

21) Dr. Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 197.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

c. Wawancara yaitu mengadakan wawancara langsung kepada responden yang dapat memberikan data yang diperlukan dengan cara :

1. Wawancara formil atau wawancara berpatokan yaitu dengan membuat daftar pernyataan secara tertulis dalam bentuk terbuka (open questionare).
2. Wawancara non formal atau wawancara tidak berpatokan yaitu mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung kepada para pihak dan responden.[22)]

d. Dokumentasi

Maksudnya adalah, mencari data dengan melihat dokumen-dokumen. Dalam arti pengumpulan data berupa dokumen antara koperasi simpan pinjam dengan cara peminjam dalam bentuk catatan peminjam harian dan catatan laporan lainnya.

5. Analisis data

Analisis data yang penyusun gunakan adalah, analisis kuantitatif. Setelah data yang diperoleh terkumpul, kemudian diuaraikan dan akhirnya disimpulkan dengan cara :

a. Induktif, yaitu analisis terhadap data-data yang besifat khusus yang ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

b. Deduktif, yaitu analisis terhadap data-data yang besifat umum yang ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

---

22) Sutrisno Hadi, ***Bimbingan Menulis Skripsi-Thesis***, Jilid II, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 204-206.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

G. Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh bentuk ilmiah yang efektif dan kronologis maka penjabaran materinya akan penyusun sistematikan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistemtika pembahasan.

Bab kedua yaitu gambaran umum, meliputi sejarah singkat bedirinya koperasi Aneka Bhakti Cemerlang, struktur organisasi dan sarana penunjang.

Bab ketiga yaitu pelaksanaan pinjam meminjam pada Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang, meliputi pengertian simpan pinjam, dasar hukum simpan pinjam, syarat simpan pinjam, pemberian pinjaman, pengembalian pinjaman, dan SHU pada koperasi Aneka Bhakti Cemerlang.

Bab keempat tinjauan koperasi simpan pinjam dalam Islam meliputi pengertian, dasar hukum simpan pinjam dan prinsip-prinsip berkoperasi dalam Islam.

Bab kelima tentang tinjauan hukum Islam terhadap sistem simpan pinjam pada koperasi Aneka Bhakti Cemerlang, meliputi telaah hukum Islam terhadap ketentuan bunga yang ditetapkan koperasi Aneka Bhakti Cemerlang dan sanksi bagi anggota yang melakukan wanprestasi.

Bab keenam penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Dari uraian skripsi di atas penyusun menyimpulkan bahwa besarnya bunga yang diterima oleh anggota adalah merupakan kelebihan yang harus dikembalikan kepada anggota yang mengadakan transaksi dengan koperasi. Dengan melalui SHU maka setiap anggota koperasi akan menerima bagian, sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kepada koperasi. Sedang mengenai bunga yang dibayar anggota kepada koperasi, adalah untuk kepentingan dalam membiayai keperluan administrasi. Jadi besarnya bunga yang diterima dan dibayar anggota kepada koperasi adalah menguntungkan ke dua pihak dan di dalamnya tidak mengandung unsur riba.
2. Bahwa koperasi simpan pinjam lebih banyak manfaatnya dari pada madlaratnya. Sedang mengenai sanksi bagi anggota yang terlambat dalam melakukan pembayaran yang ditetapkan koperasi Aneka Bhakti Cemerlang selama tidak memberatkan anggota boleh dilakukan. Dalam hal ini koperasi simpan pinjam dapat dimasukkan pada maslahat dharuriyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Perlunya ditinjau kembali mengenai besarnya uang jasa dan besarnya denda yang ditetapkan koperasi simpan pinjam aneka bhakti cemerlang kepada anggota. Walaupun sebelumnya telah ada kesepakatan antara keduanya. Apabila dalam perniagaan ini mencelakakan satu pihak, termasuk didalam pembayaran uang jasa dan denda adalah dilarang agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. KELOMPOK AL-QUR'AN

Departemen Agama R.I., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta : CV Khatoda, 1990.

B. KELOMPOK AL-HADIS

Abu Daud, Sunan Abi Daud, Beirut : Dar al-Fikr, 1994 M/ 1414 H, 4 Juz.

Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, Cet. II, ttp. : Isa al-Babi al-Halbi, 2 Juz.

At-Tirmizi, Sunan at-Tirmizi, Makkah : Maktabah Tijariyah, t.t., 5 Juz.

C. KELOMPOK FIQH DAN USHUL FIQH

Abu Zahrah, Muh, al-Milkiyyah Wa Nazariyyah, ttp. : Dar al-Fikr, t.t.

Afzalur Rahman, Economic Doctrines Of Islam (Doktrin Ekonomi Islam) alih bahasa Soeroyo Nastangin, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1995, Jilid I.

Ahmad Azhar Basyir, Azas-Azas Hukum Muamalat, Yogyakarta : Tamsil, 1979.

....., Hukum Islam Tentang Riba Utang-Piutang Gadai, Cet. II, Bandung : PT. Alma'arif, 1983.

Asjmuni A. Rahman, Qaidah-Qaidah Fiqh, Cet. I Jakarta, Bulan Bintang, 1976.

Fuad Mohd Fachruddin, Riba Dalam Bank, Koperasi Perseroan dan Asuransi, Cet. IV, Bandung : PT. Alma'arif, 1985.

Ibn Qudamah, al-Mugni li ibn Qudamah, Mesir : Maktabah al-Jumhuriyyah, t.t.

Ibn Rusdy, Bidayah al-Mujtahid, ttp. : Al-Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah, Jilid II, t.t.

Khalaf, Abd al-Wahab, Ushul Fiqh, Al Azhar Kairo : Makkah Maktabah Addakwah al-Islamiyah, 1987.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Muh. Abdul Mannan, Islamic Economic Theory and Practice (Ekonomi Islam Teori dan praktek) alih bahasa M. Nastangin, Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf, 1993.

As-Sayyid Sabiq, Fiqh as-Sunnah, Beirut Dar al-Kitab al-Araby, Jilid III, 1977.

As-Sanhury Abd-Ar-Razaq, Nazariyyatu al-Aqad, Beirut : Dar al-Fikr, t.t.

As-Shiddiqie, TM. Hasbi, Pengantar Fiqh Muamalah, Cet. I, Jakarta, Bulan Bintang, 1974.

....., Falsafah Hukum Islam, Cet. I, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.

Syarmin Syukur, Sumber-Sumber Hukum Islam, Cet. I Surabaya : al-Ikhlas, 1993.

D. KELOMPOK HUKUM UMUM

Abdulkadir Muhammad, Hukum Perikatan, Cet. II, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1990.

Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, Hukum Perutangan Bagian A, Yogyakarta : Seksi Perdata Fakultas Hukum UGM, 1980.

....., Hukum Perutangan Bagian B, Yogyakarta : Seksi Hukum Perdata Fakultas Hukum UGM 1980.

Subekti, Hukum Perjanjian, Cet. VI, Jakarta : PT. Intermasa, 1979.

....., Pokok-Pokok Hukum Perdata, Cet XV, Jakarta : PT. Intermasa, 1980.

R. Soetojo Prawirohamidjojo dan Marthalena Pohan, Hukum Perikatan, Cet. II, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1984.

E. KELOMPOK EKONOMI dan KOPERASI

R. Djoerban Wachid, Pelajaran Ekonomi, Yogyakarta : Sari Ilmu, 1984.

Edilius dan Sudarsono, Koperasi Dalam Teori dan Praktik, Cet. I, jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993.

Kamaralsjah, Tentang Pengertian Hal Organisasi Perkumpulan Ko-Operasi, Cet. I, Jakarta : Groningen, 1956.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Karnaen Perwataatmadja dan Muh Syafi'i Antonio, Apa dan Bagaimana Bank Islam, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1992.

Kartasapoetra, G dkk, Koperasi Indonesia, Cet. IV, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1993.

Sagimun MD, Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia, Cet. III, Jakarta : Haji Mas Agung, 1989.

Thomas Suyatno dkk, Dasar-Dasar Perkreditan, edisi ke-tiga, jakarta : PT Gramedia, 1992.

Winardi EC, Ilmu Ekonomi, Bandung : Justitia, 1970.

F. KELOMPOK UNDANG-UNDANG

R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, KUH Perdata, Cet. XIX, Jakarta : Pradnya Paramita, 1985.

Undang-Undang No. 12 TH 1967, Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, Semarang : Aneka Ilmu, 1990.

Undang-Undang No. 25 TH 1992 Tentang Perkoperasian, tnp. : ttp., t.t.

G. KELOMPOK KAMUS

Abd. Bin Nuh dan Oemar Bakry, Kamus Arab Indonesia dan Inggris, Djakarta : Mutiara, t.t.

Sutjiono EKN, Kamus Production and Marketting Management, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1997.

H. KELOMPOK BUKU-BUKU LAIN

Panitia, Laporan Pengurus Koperasi Aneka Bhakti Cemerlang, Yogyakarta : tnp., 1997.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta : PT. Rineka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, Yogyakarta : Andi Offset, 1989, Jilid II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA